

**DETERMINAN NERACA TRANSAKSI BERJALAN DI
NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2000-2022**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**ANNISA NURFATHAN
NIM. 20108010131**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**DETERMINAN NERACA TRANSAKSI BERJALAN DI
NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2000-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
ANNISA NURFATHAN
NIM. 20108010131**

**DOSEN PEMBIMBING :
DRS. SLAMET KHILMI, M.SI
NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-224/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN NERACA TRANSAKSI BERJALAN DI NEGARA ASEAN PERIODE
TAHUN 2000-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA NURFATHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010131
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 65b7313a62fe2



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b71d562e4fe



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 65b722d0e78fd



Yogyakarta, 26 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b744b1c6f15

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Annisa Nurfathan

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Nurfathan

NIM : 20108010131

Judul Skripsi : "Determinan Neraca Transaksi Berjalan di Negara ASEAN
Periode Tahun 2000-2022"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Syari'ah

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Pembimbing,



Drs. Slamet Khilmi, M.SI

NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurfathan
NIM : 20108010131
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Determinan Neraca Transaksi Berjalan di Negara ASEAN Periode Tahun 2000-2022**” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Penyusun,



Annisa Nurfathan
NIM. 20108010131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Nurfathan
NIM : 20108010131
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

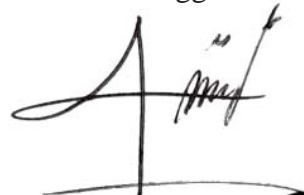
“Determinan Neraca Transaksi Berjalan di Negara ASEAN Periode Tahun 2000-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 17 Januari 2024



(Annisa Nurfathan)

HALAMAN MOTTO

**“JADILAH ORANG YANG BERMANFAAT, JANGAN HANYA PANDAI
MEMANFAATKAN, DAN JANGAN SAMPAI HANYA
DIMANFAATKAN”**

(KH.HASAN ABDULLAH SAHAL)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mulah telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam segala proses skripsi yang sederhana ini, sehingga dapat terselesaikan. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua Terkasih

Sebagai tanda bakti dan terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Jaja) dan Ibu (Eka Kurniati) yang telah memberikan segala doa, dukungan dan kasih sayang selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Berkat panjatan doa yang terselipkan disetiap sholat, kata-kata dan nasehat yang memberikan vibrasi positif sehingga segala proses terselesaikan dengan mudah dan lancar. Semoga ini menjadi awal kebahagiaan dalam hidup ayah dan ibu yang selalu mendukung disetiap langkah hidup saya untuk meraih sebuah mimpi.

Kakak dan Adik-adik tercinta

Dengan segala cinta dan kasih sayang saya ucapkan terimakasih kepada kakak dan adik-adik saya, yang telah memberikan dukungan dan semangat disetiap senyuman mereka. Membuat saya lebih bangkit dan semangat meraih kesuksesan. Terimakasih selalu menjaga satu sama lain dan mengingatkan untuk menjadi pribadi yang baik dan bijaksana bagi kedua orang tua.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

س	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ذ	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- _	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- '---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>

يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yaḏhabu</i>
------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لنن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Illahi Rabbi, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam turunkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT bahwasanya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Srata Satu Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam Penyusunan Skripsi penulis mengambil judul **“Determinan Neraca Transaksi Berjalan di ASEAN Periode Tahun 2000-2022”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga membantu penulis dalam kelancaran proses penyusunan Skripsi, baik berupa dorongan moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi dapat terealisasikan dengan baik. Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

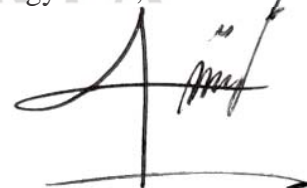
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI, selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis dengan segala ketulusan, kesabaran dan sepenuh hati, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.SI, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama menempuk pendidikan.
7. Kedua Orang tua terkasih, Bapak Jaja dan Ibu Eka Kurniati, Kakak Aisya Maulida, dan Adik Dzariyat Anbiya, M. Abdillah Mughni dan Ijlal Dzaka Syadad yang telah memberikan doa, nasehat dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir dalam menempuh gelar sarjana dalam program studi Ekonomi Syariah.
8. Sahabat-sahabat diperantauan yaitu Aulia Qatrinnada, Permata Indhira, Safira Khairanisa, Aisya Ihza dan Anti Ely Club yang selalu menemani dan membantu penulis selama perjalanan proses menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta, memberikan vibrasi positif dan sudah menjadi teman baik.
9. Teman-teman KKN-111 Temanggung Ancala Squad, yang sudah memberikan canda tawa dan hiburan disetiap pertemuan dan perjumpaan.
10. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2020 yang telah berjuang bersama selama jenjang perkuliahan.

Tak ada gading yang tak rusak, dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Amiin

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Januari 2024



Annisa Nurfathan

NIM. 20108010131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Kerangka Teoretik dan Pengembangan Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	45
C. Definisi Operasional Variabel	46
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Statistik Dekriptif.....	60

C. Pemilihan Model Estimasi Regresi data Panel	62
D. Uji Asumsi Klasik	64
E. Analisis Regresi Data Panel	67
F. Uji Hipotesis	68
G. Pembahasan Hasil Analisis	72
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto dan Neraca Transaksi Berjalan	3
Tabel 3.1 Variabel dan Sumber Data	45
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	62
Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Chow	65
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Hausman	65
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Normalitas	66
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.7 Hasil Analisis Model Fixed Effect Model (FEM)	69
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji t statistik	71
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji F statistik	72
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Neraca Transaksi Berjalan di ASEAN dan AS (% PDB)	5
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik	38



ABSTRAK

Perdagangan Internasional merupakan konflik yang menarik perhatian di seluruh negara karena ketergantungan dengan aktivitas ekspor dan impornya yang memastikan pengukuran nilai pada neraca transaksi berjalan. Kawasan ASEAN termasuk populasi yang memiliki peluang besar dalam perdagangan di pasar global. Untuk itu pengaruh faktor-faktor makroekonomi dan peningkatan kinerja ekspor dapat mempengaruhi keseimbangan neraca transaksi berjalan sehingga memulihkan perekonomian di negara ASEAN. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel-variabel makroekonomi terhadap neraca transaksi berjalan di negara ASEAN. Penelitian ini menggunakan data panel periode tahun 2000-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan menggunakan alat bantu *Eviews versi 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk domestik bruto (PDB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan. Tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan. Nilai tukar riil efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan. Selanjutnya investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan.

Kata Kunci : Ekspor dan Impor, Neraca Transaksi Berjalan, PDB, Inflasi, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

International trade is a conflict that attracts attention in all countries because of its dependence on export and import activities which ensure the measurement of value on the current account balance. The ASEAN region includes a population that has great opportunities for trade in the global market. For this reason, the influence of macroeconomic factors and increased export performance can influence the balance of the current account balance thereby restoring the economy in ASEAN countries. This research analyzes the influence of macroeconomic variables on the current account balance in ASEAN countries. This research uses panel data for the period 2000-2022. The analysis technique used is the panel data regression method with the Fixed Effect Model (FEM) using the Eviews version 9 tool.

The results of this research show that gross domestic product (GDP) has a negative and significant effect on the current account balance. The inflation rate has a negative and significant effect on the current account balance. The real effective exchange rate has a positive and significant effect on the current account balance. Furthermore, foreign direct investment has a positive and significant effect on the current account balance.

Keywords: Exports and Imports, Current Account Balance, GDP, Inflation, Exchange Rate, Foreign Direct Investment.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

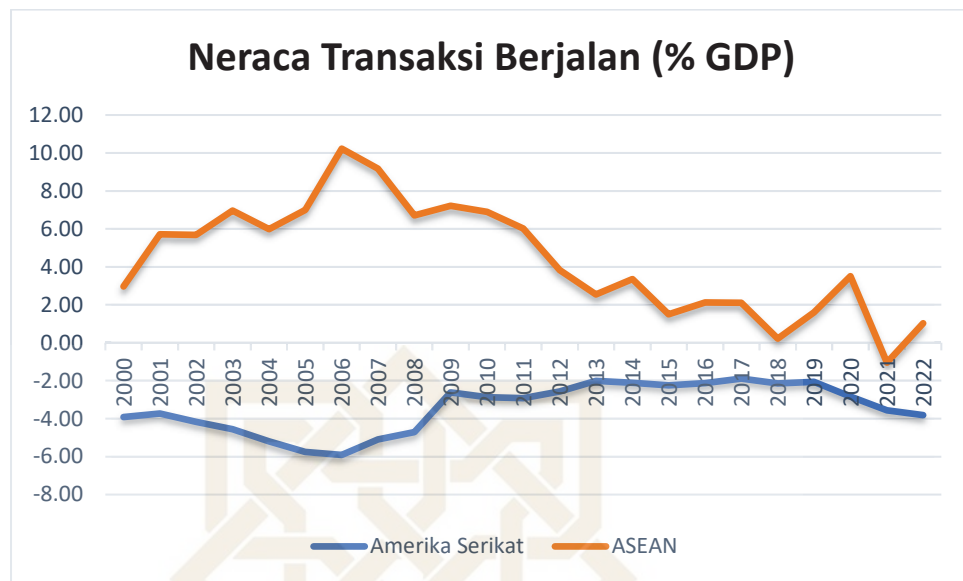
Aktivitas ekonomi yang terjalin antar negara di seluruh dunia merupakan bentuk relasi negara dalam bagian integral pada sistem perekonomian dunia. Setiap negara diwajibkan untuk mempertimbangkan perekonomian global dengan rasionalitas, karena hubungan negara dengan negara dalam aktivitas ekonomi merupakan bagian penting dari sistem global yang tidak terbatas pada administrasinya. Oleh karena itu, perdagangan internasional menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi global. Perdagangan internasional merupakan tukar menukar barang yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan warga negara lain atas dasar kesepakatan kedua belah pihak. Perdagangan ini dapat berupa antar perorangan, antar pemerintah atau diantara pemerintah dan perorangan (Ginting, 2014).

Negara yang melakukan perdagangan internasional biasanya diterapkan pada negara yang mengikuti sistem perekonomian terbuka, sehingga saling terhubung dengan negara-negara di seluruh dunia melalui berbagai aspek khususnya perekonomian. Pada hakikatnya sebagian besar perekonomian dunia menerapkan perekonomian terbuka, dengan melakukan pembelian barang dan jasa dari luar negeri (impor), penjualan barang dan jasa ke luar negeri (ekspor), dan memberi pinjaman dan meminjam pada pasar modal dunia (Mankiw, 2006).

Menurut Apridar (2012), Transaksi-transaksi ekonomi internasional dicatat dalam neraca pembayaran yang merupakan pembukuan dari seluruh aktivitas

transaksi ekonomi internasional antara masyarakat suatu negara dengan negara lain dalam periode tertentu. Neraca pembayaran mencakup seperti transaksi ekspor dan impor, investasi asing, pemerintah luar negeri dan transaksi finansial. Secara umum indikator yang biasa digunakan adalah neraca transaksi berjalan atau perdagangan.

Analisis terhadap transaksi berjalan menjadi topik yang menarik dalam beberapa dekade terakhir ini, karena bagian dari indikator makroekonomi yang sangat diperhatikan untuk mengukur kinerja sektor eksternal karena menunjukkan daya saing perekonomian. Menurut Park & Shin (2009), kemajuan perekonomian suatu negara dapat diamati dari keadaan transaksi berjalannya dalam jangka panjang serta menjadi bagian bagi kesehatan perekonomian setiap negara. Neraca transaksi berjalan merupakan seluruh penjualan dan pembelian barang dan jasa yang di produksi saat ini, pendapatan investasi serta transfer secara sepihak. Dalam keadaan surplus transaksi berjalan dapat menaikkan produksi dan pendapatan suatu negara, namun jika defisit transaksi berjalan menghambat produksi dan pendapatan dalam negeri (Salvatore, 2014). Menurut Baharumshah et al., (2003) Defisit transaksi berjalan secara terus menerus menandakan ketidakseimbangan makroekonomi, yang berarti dibutuhkan perumusan kebijakan makroekonomi yang lebih kuat.



Gambar 1.1 Neraca Transaksi Berjalan di ASEAN dan Amerika Serikat (% PDB)

Sumber : Worldbank, diolah

Pada gambar 1.1 diatas menyajikan nilai perbandingan neraca transaksi berjalan di ASEAN dan Amerika Serikat. Amerika Serikat merupakan negara penguasa perekonomian dunia yang sekaligus pusat keuangan dunia. Negara ini memiliki kekuatan finansial yang cukup kokoh dibandingkan negara di seluruh dunia, mata uang dollar dijadikan patokan disegala aspek keuangan, hampir sebesar 60% cadangan devisa di bank sentral disimpan sebagai aset yang mendominasi dalam bentuk dolar (Binekasri, 2024). Namun terdapat kesenjangan pada perbandingan neraca transaksi berjalan diatas, yang mana ketika neraca transaksi berjalan Amerika defisit semakin dalam tetapi surplus pada neraca transaksi berjalan di ASEAN. Dapat diperhatikan khususnya pada tahun 2006, dimana Amerika mengalami defisit mencapai $-5,91\%$ PDB atau sekitar 805,9 milyar dollar tahun 2006. Sementara tahun 2006 negara ASEAN mengalami surplus mencapai $10,3\%$ PDB atau 92 milyar dollar. Pada fenomena krisis keuangan tahun 2008 transaksi berjalan di ASEAN mengalami penurunan sebesar 2,47% dari tahun

sebelumnya, sedangkan transaksi berjalan Amerika mengalami surplus sebesar 0,37% dari tahun sebelumnya. Dan fenomena ekonomi selanjutnya masa pandemi covid-19 tahun 2020 surplus transaksi berjalan terjadi di ASEAN sebesar 3,5% sekitar 113 miliar dollar, sedangkan transaksi berjalan Amerika mengalami defisit sebesar 12,84% sekitar 597 miliar dollar. Hal ini mendorong perlunya penelitian analisis empiris mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi transaksi berjalan di ASEAN.

Terjadinya defisit transaksi berjalan diakibatkan oleh krisis perekonomian global pada tahun 2008 disebabkan oleh kebangkrutan *Lehman Brothers Holding Incorporation* (LBHI), merupakan salah satu bank investasi di Amerika Serikat. Perusahaan ini memasarkan kredit perumahan rakyat yang dikenal sebagai *subprime mortgage*, yang dapat diterima oleh debitur yang tidak memiliki riwayat kredit sebelumnya dan bahkan tidak memiliki pendapatan. Hal ini menyebabkan rapuhnya fundamental bisnis sehingga berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi, yang mengakibatkan peningkatan pengangguran dan dampak lebih buruk lagi pada sektor perdagangan global (Aribowo, 2023).

Krisis ini memberikan dampak negatif pada instrumen perekonomian di setiap negara sehingga mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai indikator hingga menyebabkan inflasi global, menurunnya pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga secara bersamaan di banyak negara, termasuk ASEAN dan nilai ekspor menurun, terutama di negara-negara yang sebagian besar bergantung pada ekspor (Anwar et al., 2022).

Setelah demikian perekonomian dunia kembali dilanda krisis ekonomi pada

akhir tahun 2019 hingga 2021 yang disebabkan karena penyebaran virus pandemi *covid-19* yang berasal dari China. Beberapa kebijakan yang diberlakukan setiap negara menyebabkan mobilitas aktivitas masyarakat dan kegiatan sehari-hari terhambat sehingga mengakibatkan penurunan pada perekonomian. Pandemi *covid-19* yang telah terjadi mengakibatkan krisis bagi ekonomi global (Kusno, 2020).

Neraca transaksi berjalan adalah bagian dari neraca pembayaran yang menentukan arus keseimbangan perekonomian suatu negara dengan melihat surplus atau defisit pada neraca pembayarannya. Neraca transaksi berjalan dalam dilihat dari perhitungan jumlah ekspor yang dikurangi dengan jumlah impornya. Apabila memperoleh hasil bahwa ekspor yang tinggi dibandingkan impornya, pada akhirnya terjadinya surplus neraca transaksi berjalan. Tetapi jika impor melebihi nilai eksportnya maka terjadinya defisit transaksi berjalan (Tambunan, 2001).

Terdapat beberapa faktor makroekonomi yang bisa mempengaruhi keseimbangan neraca transaksi berjalan. Faktor Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Produk domestik bruto mengalami fluktuasi disetiap negara ASEAN. Ketika naik dan turunnya produk domestik bruto pada suatu negara tidak berpengaruh terhadap transaksi berjalan, maka disebabkan oleh peningkatan produksi nasionalnya, sehingga ekspor terhadap produk domestik akan meningkat dan mampu menjaga keseimbangan neraca transaksi berjalan (Asnawi & Hasniati, 2018). Penilaian produk domestik bruto atas harga miliar dollar merupakan akumulasi jumlah produksi barang dan jasa pada suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Negara ASEAN memiliki tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) yang berflukasi, sebagai contoh :

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto dan Neraca Transaksi Berjalan

Negara	Tahun	PDB (miliar USD)	Transaksi Berjalan (% PDB)
Malaysia	2019	365,177,744,321	3.50
	2020	337,339,463,180	4.19
Singapura	2019	376,837,488,317	16.15
	2020	348,392,174,864	16.45
Philipines	2019	376,823,404,773	-0.81
	2020	361,751,145,432	3.20
Kamboja	2020	25,872,797,892	-3.41
	2021	26,961,061,152	-40.40

Sumber : Worldbank, diolah

Berdasarkan data world bank dari tahun 2019-2021 menggambarkan bahwa pengaruh peningkatan dan penurunan produk domestik bruto tidak menyakinkan pada penetapan peningkatan transaksi berjalan, tetapi bisa juga menurunkannya. Dilihat pada negara Malaysia, Singapura dan Philipina yang memiliki penurunan pada tingkat PDB ditahun 2020, tetapi neraca transaksi berjalannya berjalan positif mengalami peningkatan. Sedangkan negara Kamboja memperoleh nilai PDB yang meningkat pada tahun 2021, tetapi nilai transaksi berjalannya mengalami defisit.

Dalam hal ini disimpulkan bahwa fluktuasi tingkat PDB tidak bisa menentukan arah tingkat transaksi berjalan kedepannya, surplus dan defisit bisa saja terjadi pada neraca transaksi berjalan akibat naik turunnya PDB. Untuk melihat pertumbuhan perekonomian suatu negara perlu diperhatikan untuk mengetahui kondisi perekonomian dari nilai selisih ekspor dan impor melalui transaksi

berjalannya (Puri Yushinta Nenden & Ima, 2019).

Selain faktor produk domestik bruto, faktor inflasi juga menjadi salah satu yang mempengaruhi neraca transaksi berjalan. Menurut (Anwar et al., 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat inflasi merupakan faktor makroekonomi yang mempengaruhi transaksi berjalan secara negatif, sehingga menyebabkan penurunan transaksi berjalan. Inflasi merupakan kelangkaan barang dan jasa pada suatu wilayah diakibatkan permintaan masyarakat yang tinggi dibandingkan dengan jumlah ketersediaan barang dan jasanya. Hal itu menjadikan harga barang dan jasa suatu wilayah tersebut semakin tinggi, sehingga tingkat harga produksi, bahan baku hingga upah pekerjanya semakin meningkat. Terdapat beberapa kesenjangan tingkat inflasi dengan tingkat neraca transaksi berjalan di beberapa negara ASEAN contohnya inflasi di Indonesia sebesar -0,4% (2020), namun neraca perdagangannya bernilai positif. Pada negara Thailand inflasi sebesar -1,3% (2020), namun neraca transaksi berjalannya bernilai negatif (Nabila Savira & Ima Amaliah, 2023).

Selanjutnya faktor lain yang bisa mempengaruhi neraca transaksi berjalan adalah nilai tukar atau kurs. Dalam sistem perdagangan internasional pastinya tak lepas dari tingkat harga dan nilai mata uang, karena hal tersebut berkaitan erat dengan pertukaran barang dan jasa antar negara sehingga menimbulkan kesepakatan dan keuntungan untuk negara yang melakukannya. Dalam mempengaruhi transaksi berjalan perubahan sedikit pada nilai kurs akan mempengaruhi transaksi ekspor yang mana akan menggambarkan harga barang dan jasa dalam negeri yang akan dijual ke luar negeri. Dalam teori jurva J yang

merupakan penjelasan mengenai pengaruh pergerakan nilai tukar terhadap neraca transaksi berjalan, yang mana menyimpulkan jika depresiasi nilai tukar yang semakin lama akan memperbaiki keseimbangan neraca transaksi berjalan walaupun pada jangka pendek dapat memperburuk transaksi berjalan (Afriyanti & Putri, 2021). Terdapat beberapa ketimpangan dari nilai tukar dengan transaksi berjalannya yaitu dilihat pada negara Singapura sebesar S\$ 1.364 (2019), S\$ 1.379 (2020) dan tahun S\$ 1.343 (2021), akan tetapi nilai neraca perdagangannya di tahun 2019-2021 bernilai positif. Sedangkan negara Kamboja yang terus mengalami depresiasi nilai tukar selama tahun 2019-2021, tetapi neraca transaksi berjalannya bernilai negatif (Nabila Savira & Ima Amaliah, 2023).

Anwar et al., (2022), menurut penelitiannya menyebutkan bahwa investasi asing langsung (FDI) berpengaruh positif terhadap keseimbangan transaksi berjalan. Ini mendukung Teori Perdagangan Internasional, yang menunjukkan hubungan positif antara FDI dan saldo transaksi berjalan. Yang berarti investasi asing langsung mempengaruhi neraca transaksi berjalan. Investasi asing langsung dapat menentukan gelombang keseimbangan transaksi berjalan dalam periode selanjutnya.

Penelitian ini akan mengkaji dalam ruang lingkup ASEAN, menimbang ASEAN merupakan bagian dari benua Asia yang merupakan daratan terbesar di dunia baik segi jumlah penduduk maupun wilayah geografis. Penanganan yang strategis dan terbaik dalam kebijakan ekonomi di ASEAN terhadap siklus perekonomian. Dalam penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi keseimbangan neraca transaksi berjalan.

Terdapat beberapa perbedaan hasil analisis yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang akan menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini.

Dalam melihat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat melalui tingkat PDB negara tersebut. Terdapat perbedaan perspektif dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh PDB terhadap neraca transaksi berjalan, yaitu menurut penelitian Ginting (2014) dan Nabila Savira & Ima Amaliah (2023) menyatakan bahwa tingkat PDB berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan, lalu menurut Anwar et al. (2022) penelitiannya menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap neraca transaksi berjalan. Sedangkan penelitian dari Handoko (2016) dan Ariyani et al. (2018) menyatakan bahwa PDB berpengaruh negatif terhadap neraca transaksi berjalan, lalu menurut Afriyanti & Putri (2021) PDB berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan. Dan tingkat PDB tidak berpengaruh terhadap neraca transaksi berjalan menurut penelitian Purnama & Auwalin (2020) dan Asnawi & Hasniati (2018).

Faktor makroekonomi selanjutnya yang mempengaruhi neraca transaksi berjalan yaitu inflasi. Berikut beberapa perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, menurut Purnama & Auwalin (2020) dan Anwar et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap neraca transaksi berjalan, dari Afriyanti & Putri (2021) berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan. Sedangkan dalam penelitian Nabila Savira & Ima Amaliah (2023) menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan.

Nilai tukar atau kurs salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan neraca transaksi berjalan. Berikut perbedaan hasil analisis dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang ditelaah oleh Afriyanti & Putri (2021) dan Asnawi & Hasniati (2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan. Sedangkan menurut Anwar et al. (2022), Handoko (2016) dan Ariyani et al. (2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap neraca transaksi berjalan, dan Ginting (2014) menyatakan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan. Perbedaan dari Purnama & Auwalin (2020) dan Nabila Savira & Ima Amaliah (2023) bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap neraca transaksi berjalan.

Neraca transaksi berjalan juga dipengaruhi oleh investasi asing langsung (FDI) yang mengatur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berikut beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu, yaitu menurut Anwar et al. (2022) menyatakan bahwa FDI berpengaruh positif terhadap neraca transaksi berjalan dan Ginting (2014) FDI berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan. Sedangkan menurut Ariyani et al. (2018) FDI berpengaruh negatif terhadap neraca transaksi berjalan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik mengangkat judul “Determinan Neraca Transaksi Berjalan Negara ASEAN periode tahun 2000-2022” dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, akan mengkaji mengenai pengaruh produk domestik bruto, tingkat inflasi, nilai tukar dan investasi asing langsung (FDI) terhadap transaksi berjalan merupakan hal penting bagi keseimbangan perekonomian di negara ASEAN. Sehingga penelitian ini dapat memberikan pandangan baru kepada pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam

meliberalisasi perekonomiannya sehingga mencapai pertumbuhan ekonomi tinggi dan berkelanjutan guna membentuk kesejahteraan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bermaksud mengkaji mengenai determinan transaksi berjalan di ASEAN. Maka dapat dirincikan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pada produk domestik bruto terhadap neraca transaksi berjalan?
2. Bagaimana pengaruh pada tingkat inflasi terhadap neraca transaksi berjalan?
3. Bagaimana pengaruh pada nilai tukar terhadap neraca transaksi berjalan?
4. Bagaimana pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap neraca transaksi berjalan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh pada produk domestik bruto terhadap neraca transaksi berjalan
- b. Untuk menganalisis pengaruh pada tingkat inflasi terhadap neraca transaksi berjalan
- c. Untuk menganalisis pengaruh pada nilai tukar terhadap neraca transaksi berjalan

- d. Untuk menganalisis pengaruh pada investasi asing langsung (FDI) terhadap neraca transaksi berjalan

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh produk domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai tukar dan investasi asing langsung (FDI) terhadap neraca transaksi berjalan di ASEAN periode tahun 2000-2022. Penelitian ini sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana dalam studi serta sebagai sarana menuangkan ide dan pemikiran dari ilmu yang didapat selama bangku perkuliahan.

b. Manfaat Bagi Akademisi

Dengan munculnya penelitian ini sehingga bisa dijadikan sarana dalam memperluas informasi dan sumber referensi bagi penelitian berikutnya sehingga bisa meningkatkan wawasan dalam lingkungan akademis khususnya yang berhubungan dengan hal-hal ekonomi syariah.

c. Manfaat Bagi Pemerintah

Dengan hadirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan sebagai referensi kepada pemerintah dalam menyikapi permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian, sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat yang berkaitan dengan hal tersebut.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini dapat diperhatikan sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang penelitian yang dilakukan mengenai fenomena dan permasalahan-permasalahan mengenai variabel-variabel makroekonomi yang mempengaruhi neraca transaksi berjalan. Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori yang mana menjelaskan konsep penelitian yang akan dikaitkan dengan teori yang digunakan. Dan membahas kajian pustaka mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan pada bab ini akan menyebutkan mengenai pengembangan hipotesa dan kerangka teoritik yang berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan, untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian yang akan digunakan serta variabel-variabel penelitian dan definisi operasional variabel. Selain itu akan membahas mengenai metode pengumpulan data dan teknik analisis berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai analisis deskriptif dan interpretasi hasil penelitian yang telah diolah. Pada bab ini menjelaskan mengenai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirinci pada bab pertama.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup yang terakhir ini membahas tentang kesimpulan yang berasal dari hasil penelitian yang dilakukan. Dan pada bab ini berisi saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan beberapa pihak yang bersangkutan, serta memuat kekurangan penelitian sebagai bahan analisis selanjutnya untuk penelitian kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menggunakan model regresi data panel yang diolah dengan *Eviews9*, untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto, inflasi, nilai tukar dan investasi asing langsung terhadap neraca transaksi berjalan di negara ASEAN periode 2000-2022, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel produk domestik bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan di ASEAN periode 2000-2022. Kenaikan PDB akan menyebabkan penurunan pada neraca transaksi berjalan disebabkan karena meningkatnya daya beli masyarakat yang menandakan tingginya konsumsi masyarakat. Ketika konsumsi masyarakat meningkat maka berpotensi akan meningkatkan nilai impor sehingga dapat menyebabkan penurunan neraca transaksi berjalan. Dengan demikian dapat disimpulkan H1 ditolak.
2. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan di ASEAN periode 2000-2022. Kenaikan inflasi dapat menyebabkan penurunan pada neraca transaksi berjalan disebabkan karena tingginya permintaan barang dan jasa melebihi batas ketersediaannya. Hal ini menyebabkan biaya produksi menaik sehingga terjadinya inflasi yang menyebabkan penurunan minat konsumsi barang dan jasa dalam negeri sehingga menurunkan daya saing produk ekspor yang menurunkan neraca

transaksi berjalan. Dengan demikian dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti hasil analisis sesuai dengan rumusan hipotesis bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan.

3. Variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan di ASEAN periode 2000-2022. Kenaikan nilai tukar dapat menaikkan neraca transaksi berjalan karena nilai tukar yang terapresiasi akan meningkatkan permintaan terhadap mata uang sehingga daya saing domestik meningkat di pasar internasional, hal ini menyebabkan kenaikan terhadap neraca transaksi berjalan. Dengan demikian dapat disimpulkan H1 ditolak.
4. Variabel investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap neraca transaksi berjalan di ASEAN periode 2000-2022. Kenaikan investasi asing langsung dapat menaikkan neraca transaksi berjalan karena suatu negara yang memiliki keunggulan komparatif pada produksi barang dan jasanya. Maka para investor akan berinvestasi kepada negara yang memiliki potensi ekspor yang tinggi yang menandakan akan meningkatkan nilai eksponnya sehingga meningkatnya neraca transaksi berjalan. Dengan demikian dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti hasil analisis sesuai dengan rumusan hipotesis bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini :

1. Bagi penelitian selanjutnya, dari hasil yang didapat dalam penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk melakukan pengembangan penelitian yang membahas secara lebih luas mengenai faktor-faktor lain yang lebih relevan dalam mempengaruhi neraca transaksi berjalan seperti jenis lain dari nilai kurs, pendapatan bersih suatu negara dan lain sebagainya. Selain dari itu pengembangan model dan teori yang digunakan juga menjadikan penelitian selanjutnya lebih akurat.
2. Bagi masyarakat, guna meningkatkan perekonomian suatu negara maka perlu dukungan dari masyarakat dalam mendukung produktivitas dalam negeri dengan melakukan segala kemajuan, inovasi dan keunggulan agar daya saing produk domestik meningkat di pasar global. Masyarakat juga harus mengurangi konsumtifnya agar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan produktifitas yang tinggi sehingga kebutuhan pasar domestik dan internasional dapat terpenuhi dengan produksi barang dan jasa yang banyak dan unggul.
3. Bagi pemerintah dan lembaga terkait lainnya, untuk memperkuat fundamental ekonomi suatu negara, maka perlu mengerahkan semua sumber daya alam yang dimiliki untuk bisa mencukupi kebutuhan dalam negeri sehingga tidak terjadinya pengalihan perilaku konsumtif

terhadap produk impor. Pemerintah juga perlu menetapkan kebijakan terhadap impor agar tidak mengganggu siklus rantai perekonomian domestik seperti penetapan tarif impor, pembatasan impor yang masuk, subsidi dan lainnya sehingga meminimalisir terjadinya impor. Pemerintah juga perlu mengendalikan devisa pada kebutuhan yang lebih penting dan mengurangi pengeluaran terhadap impor. Menjaga kestabilan tingkat inflasi juga diperlukan oleh pemerintah agar harga barang dan jasa tetap stabil, serta penetapan kebijakan devaluasi nilai tukar juga perlu untuk meningkatkan nilai ekspor suatu negara. Selain itu pemerintah dapat menjaga komitmen dan kepercayaan terhadap investor dengan menjaga kualitas produksi terhadap barang dan jasa agar investasi tetap berjalan dan akumulasi modal tetap terjaga. Pada akhirnya keadaan neraca transaksi berjalan suatu negara dapat terjaga keseimbangannya sehingga mengalami surplus yang menunjukkan kekuatan daya saing di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, S., & Putri, D. Z. (2021). Analisis Determinan Neraca Perdagangan Di 5 Negara Asean. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11563657.00>
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Alvitiani, S., Yasin, H., & Mukid, M. A. (2019). Pemodelan Data Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Fixed Effect Spatial Durbin Model. *Jurnal Gaussian*, 8(2), 220–232. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v8i2.26667>
- Anwar, C. J., Suhendra, I., Adi, R., Ginanjar, F., & Oktari, S. H. (2022). *Exchange Rate and Current Account Balance : Evidence from ASEAN-5 Countries*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2022.2329707>
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional (Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya)* (1st ed.). Graha Ilmu.
- APRINTINA. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 88.
- Ari, A., & Cergibozan, R. (2017). Determinants Of The Trade Balance In The Turkish Economy. *KnE Social Sciences*, 1(2), 160. <https://doi.org/10.18502/kss.v1i2.654>
- Aribowo, W. G. (2023). Dampak Domino pasca krisis Eurozone di ASEAN 5 (Thailand, Filipina, Malaysia, Singapura dan Indonesia) Tahun 2008. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 249–259. <https://doi.org/10.33319/jeko.v12i1.135>
- Arifin, I., Hardiman, I., & Supratman, B. (2007). *Membuka cakrawala ekonomi* (edisi 1). Setia Purna.
- Ariyani, N., Priyanto, F. W., & Yuliaty, L. (2018). Current account determinants in ASEAN 6. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(2), 169–176. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i2.1419>
- Asnawi, & Hasniati. (2018). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Kurs Terhadap Neraca Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 01(01), 2615-126x.
- Baharumshah, A. Z., Lau, E., & Fountas, S. (2003). On the sustainability of current account deficits: Evidence from four ASEAN countries. *Journal of Asian Economics*, 14(3), 465–487. [https://doi.org/10.1016/S1049-0078\(03\)00038-1](https://doi.org/10.1016/S1049-0078(03)00038-1)
- Basri, F. (1994). Industri Manufaktur Dalam Perekonomian Nasional: Kedudukan Usaha Kecil Dalam Perekonomian Indonesia. *Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Republik Indonesia, Jakarta*, 1.
- Binekasri, R. (2024). *Ternyata Ini Alasan Amerika Serikat Jadi Penguasa Ekonomi Dunia*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240105134126-17-503066/ternyata-ini->

alasan-amerika-serikat-jadi-penguasa-ekonomi-dunia

- Cavdar, S. C., & Aydin, A. D. (2015). A Different Perspective for Current Account Deficit Issue on Some OECD Member Countries: A Binary Panel Logit Approach. *Research in World Economy*, 6(3), 14–22. <https://doi.org/10.5430/rwe.v6n3p14>
- CNN. (2023). *Sejarah dan Tujuan ASEAN serta Daftar Anggotanya*. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230131143907-569-907077/sejarah-dan-tujuan-asean-serta-daftar-anggotanya>
- Das, D. K. (2016). Determinants of current account imbalance in the global economy: a dynamic panel analysis. *Journal of Economic Structures*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-016-0039-6>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. M. (2014). Perkembangan Neraca Perdagangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 51–72. <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i1.85>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2*. Salemba Empat.
- HAILU, Z. A. (2010). Impact of Foreign Direct Investment on Trade of African Countries. *International Journal of Economics and Finance*, 2(3), 122–133. <https://doi.org/10.5539/ijef.v2n3p122>
- Handoko, R. (2016). Determinan Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia Pendekatan Vektor Autoregresif. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 19(2), 139–160. <https://doi.org/10.31685/kek.v19i2.139>
- Hassan, G. M., & Holmes, M. J. (2016). Do Remittances Facilitate a Sustainable Current Account? *World Economy*, 39(11), 1834–1853. <https://doi.org/10.1111/twec.12361>
- IMF. (2009). *Financial statements*.
- Juhro, S. M., & Trisnanto, B. (2021). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia (Endogenous Paradigm and Growth Model for Indonesian Economy). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3787174>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (1999). *Ekonomi internasional buku pertama perdagangan : Teori dan kebijakan* (2nd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2000). *Ekonomi Internasional : Teori dan Kebijakan*. Hoboken, NJ PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2005). *Ekonomi Internasional* (5th ed.). PT. Indeks.
- Kusno, F. (2020). Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 19(2), 94–102. <https://doi.org/10.33084/anterior.v19i2.1495>
- Madura, J. (1997). *Manajemen Keuangan Internasional* (Jilid 1, E). Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi* (6th ed.). Erlangga.
- Marpaung, E. (2013). PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP TRADE

BALANCE DI NEGARA ASEAN. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang.*

- Nabila Savira, & Ima Amaliah. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Nilai tukar dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan Negara-negara di Asia Tenggara Tahun 2019-2021. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(2), 355–361.
<https://doi.org/10.29313/bcses.v3i2.8268>
- Noor, H. F. (2007). *Ekonomi manajerial* (ed. 1). Raja Grafindo Persada.
- Park, D., & Shin, K. (2009). Saving, investment, and current account surplus in developing Asia. *ADB Economics Working Paper Series*, 158(158), 1–35.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1611454>
- Puri Yushinta Nenden, & Ima, A. (2019). *pengaruh inflasi, suku bunga, PDB, nilai Tukar dan Krisis ekonomi terhadap neraca perdagangan di Indonesia Priode 1995-2017*. 9–19.
- Purnama, W. A., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh Ekspor Produk Halal terhadap Current Account Balance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), 1242. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1242-1258>
- Ramadhan, G. (2022). DETERMINAN NERACA TRANSAKSI BERJALAN PADA LIMA NEGARA DI ASEAN TAHUN 2010 - 2020. *Skripsi, JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS LAMPUNG.*
- Romelli, D., Terra, C., & Vasconcelos, E. (2018). Current account and real exchange rate changes: The impact of trade openness. *European Economic Review*, 105, 135–158.
<https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2018.03.009>
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (5th ed.). Erlangga.
- Salvatore, D. (2008). *Theory and Problem of Micro Economic Theory* (3rd editio). Alih Bahasa Rudi Sitompul, Erlangga.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional* (9th ed.). Salemba Empat.
- Shawa, M. J. (2013). Analysis of the Determinants of Trade Balance: Case Study of Tanzania. *International Journal of Business and Economics Research*, 2(6), 134.
<https://doi.org/10.11648/j.ijber.20130206.13>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi. Teori Pengantar* (3rd ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahnani, A. K. I. (2020). Pengaruh Inflasi , Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Neraca Pembayaran (Studi Kasus : Negara-negara Tetangga di ASEAN). *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1), 78–94.
- Tambunan, T. T. H. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson.
- Van, D. D. (2020). Penawaran uang dan inflasi berdampak pada pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Keuangan*, 1.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. UPP STIM YKPN.

Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous (Endogenous Growth Theory). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3317961>

world bank, (2018). <https://data.worldbank.org/>

Zuhroh, I., & Kaluge, D. (2007). Dampak Pertumbuhan Nilai Tukar Riil Terhadap Pertumbuhan Neraca Perdagangan Indonesia (Suatu Aplikasi Model Vector Autoregressive, Var). *Journal of Indonesian Applied Economics*, 1.

